

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang pencegahan kekerasan terhadap anak oleh Dinas Sosial dengan melalui beberapa program yang telah dilaksanakan Peksos yaitu: a). *Go to school* yaitu pekerja sosial ke sekolah-sekolah untuk memberikan informasi dan edukasi yang tidak lepas dari pendidikan anak dalam islam baik di segi keshatan maupun keimanan. Dalam penguatan b). TEPAK (Temu Penguatan Anak dan Keluarga) ini Orang tua ikut andil didalamnya seperti penguatan pengetahuan, Penguatan Empati, Penguatan sikap, serta penguatan perilaku hubungan sosial. c). Pembinaan Keagamaan yaitu Dinas Sosial bekerja sama dengan Kementrian Agama dalam upaya preventif *Child Abuse* dengan melakukan pembinaan sosialisasi pesantren ramah anak.

Implikasi dari Upaya pencegahan kekerasan terhadap anak telah dilakukan oleh dinas sosial dengan beberapa program, Namun tindak kekerasan terhadap anak tidak berkurang bahkan semakin meningkat, ditahun 2022 terakhir terdapat 14 kasus kekerasan dan 3 Maret 2023 terdapat 4 kasus kekerasan terhadap anak, disebabkan media sosial dan kurangnya pengawasan orang tua.

## **B. Implikasi**

### 1. Implikasi Teoritis

Pada penelitian ini tentu diharapkan dapat menjadi tambahan informasi sekaligus wawasan yang menyangkut tentang Pendidikan Islam Sebagai Upaya Preventif Kekerasan Terhadap Anak Studi Kasus Dinas Sosial.

### 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian secara praktis sebagai berikut:

#### a). Institut Pesantren KH. Abdul Chalim (IKHAC)

Sebagai bentuk partisipasi terhadap Lembaga berupa karya ilmiah, khususnya pada jenjang pascasarjana program studi manajemen pendidiki islam Institut Pesantren KH Abdul Chalim Mojokerto.

#### b). Dinas Sosial (Perlindungan Anak)

Diharapkan dapat menjalankan program Secara efektif disetiap lembaga pendidikan seperti disekolah, pesantren, dan LKSA (Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak), dalam upaya pencegahan kekerasan terhadap anak.

## **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dalam penelitian ini dapat diberikan saran kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi narasumber *Goes to school* untuk kedepannya diharapkan tetap memberikan memberikan peringatan kepada pendidik atas hak anak, perhatian, nasihat dan motivasi kepada anak berdasarkan Pendidikan

anak dalam islam, dan dilaksanakan 3 kali dalam 6 bulan (persemester).

2. Bagi pembina untuk mengidentifikasi anak-anak sesuai umur, karena dari segi penguatan kepribadian jagan akan berbeda. Pembina TEPAK harus lebih memfokuskan penguatan kepribadian kepada anak yang belum berubah, seperti dari segi sikap dan perilaku. Sehingga ada waktu pembinaan lebih untuk anak-anak tersebut.
3. Diharapkan bagi para pendidik Pesantren Miftahul Jihad tetap terus mengadakan sosialisasi dengan orang tua di lingkungan sekitar dalam upaya pencegahan kekerasan terhadap anak

